

Laporan Pantat Baper

Data yang diminta oleh Undang-Undang Privasi 1974

Tujuan utama: Menolong para baper mencatat perasaan yang tersakiti.
Penggunaan rutin: Pemimpin dan pengeluh pakai formulir ini bila perlu.

Bagian 1 - Data Administratif

a. Nama pengeluh	b. Nomor identitas	c. Tanggal laporan
d. Organisasi	e. Jabatan pengisi formulir	

Bagian 2 - Laporan Kejadian

a. Tanggal hati terluka	b. Waktu kejadian pedih	c. Lokasi drama
d. Nama pelaku penghancur perasaan	e. Organisasi	

Bagian 3 - Cedera

1. Telinga mana yang menerima kata-kata pedas?

☐ Kiri

☐ Kanan

☐ Keduanya

2. Ada luka batin permanen?

☐ Ya

☐ Tidak

☐ Mungkin

3. Butuh "tisu" buat air mata?

☐ Ya

☐ Tidak

☐ Banyak

4. Sampai bikin otak trauma?

☐ Ya

☐ Tidak

☐ Mungkin

Bagian 4 - Alasan lapor (pilih semua yang cocok)

<input type="checkbox"/> Kulitku tipis	<input type="checkbox"/> Tolong ada yang bereskan masalahku	<input type="checkbox"/> Dua gelas bir tidak cukup
<input type="checkbox"/> Aku penakut	<input type="checkbox"/> Perasaanku gampang hancur	<input type="checkbox"/> Tanganku harus di kantong
<input type="checkbox"/> Hormonku lagi kacau	<input type="checkbox"/> Aku tidak daftar buat ini	<input type="checkbox"/> Tidak ada briefing setelah kejadian
<input type="checkbox"/> Aku bayi cengeng	<input type="checkbox"/> Mereka bilang aku bukan pahlawan	<input type="checkbox"/> Ada yang minta laporan ulang
<input type="checkbox"/> Aku mau ibu	<input type="checkbox"/> Cuaca terlalu dingin/panas	<input type="checkbox"/> Semua di atas dan lebih

Bagian 5 - Cerita (jelaskan dengan kata manja bagaimana hatimu terluka)

Bagian 6 - Pengesahan

a. Nama cetak pengeluh	b. Tanda tangan
------------------------	-----------------

